

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan makin ketat dan tajam untuk keberlanjutan usaha perusahaan. Lingkungan persaingan menantang manajer yang bertanggungjawab mengambil keputusan yang strategis dan efektif untuk berkompetisi dalam lingkungan yang keras. Setiap perusahaan menjalankan aktivitasnya untuk menghasilkan laba demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

PT. East Jakarta Industrial Park (EJIP) sebagai salah satu pelaku pengelola kawasan industri yang menjadi tempat pemusatan kegiatan industri yang direncanakan dan dikelola untuk tujuan pengembangan kawasan industri. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukannya sistem pengendalian manajemen untuk mengatur aktivitas organisasi melalui para pemimpin (manajer) organisasi agar sesuai dengan dengan rencana, kebijakan-kebijakan, dan tujuannya. Untuk mengembangkan sistem pengendalian manajemen yang efektif harus mempunyai kebijakan yang jelas dan program kerja yang realistis tergantung pada tujuan yang dikomunikasikan secara jelas pada pendelegasian wewenang (Pratipta, 2015).

Pada umumnya, sistem pengendalian manajemen memiliki suatu ukuran kinerja keuangan yang berupa hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk mengetahui tingkat efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan baik atau tidaknya bisa menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan.

Menurut (Chandra, 2017), sistem tersebut berjalan bahwa mengandalkan ukuran keuangan saja tidak cukup untuk memastikan bahwa sasaran dan strategi yang akan dilaksanakan lancar. Banyak kesulitan yang dihadapi oleh perusahaan berupa hubungan yang buruk antara ukuran hasil dan pemicu. Oleh karena itu, dengan menerapkan sistem pengendalian manajemen yang baik dapat memudahkan melakukan penilaian kinerja keuangan yang dicapai. Keberhasilan manajemen dapat dilihat melalui dalam pencapaian kinerja keuangan yang dilakukan suatu perusahaan.

Dalam bisnis kawasan industri yang semakin kompetitif menuntut para manajemen perusahaan industri untuk menciptakan inovasi dalam hal menguasai pangsa pasar dan kesinambungan kawasan industri. Menurut Menperin, PT. EJIP merupakan salah satu perusahaan pengembang kawasan industri nasional yang terbaik di Indonesia juga mengapresiasi usia PT. EJIP yang telah berdiri 25 tahun mencapai seperempat abad yang merupakan prestasi karena menjadi bukti kemampuan melayani dan meningkatkan kualitas infrastruktur pendukung. Dalam penguasaan pangsa pasar EJIP memperoleh 30% untuk kategori land di Kawasan Industri (Investor Daily. Senin, 30/03/15).

Divisi keuangan harus membuat rencana mengelola keuangan dan keputusan yang tepat untuk mengurangi terjadinya resiko. Dalam mengelola keuangan, PT. EJIP selalu melakukan pembukuan seperti menerima dan mengeluarkan biaya baik yang ada pada kas, bank, deposit dan investasi serta membuat anggaran secara berkala untuk memastikan tidak ada transaksi yang tidak terduga. Dalam hal ini, pengeluaran dan penerimaan kas belum tentu berjalan baik. Jika pengeluaran melebihi pendapatan sehingga mengalami defisit. Hal tersebut membuat manajer keuangan bekerja sama dengan manajer perusahaan dan divisi lain untuk membuat perencanaan anggaran keuangan yang tepat. Menurut (Ketut et al., 2017), bila anggaran yang direncanakan tidak tepat maka operasional perusahaan akan terpengaruh dan harus segera menemukan solusinya. Oleh karena itu, manajer keuangan harus benar-benar teliti dalam membuat anggaran perusahaan agar dana yang dimiliki bisa digunakan secara maksimal oleh perusahaan.

Namun, pengelola kawasan industri mengalami hambatan dan kendala dalam kegiatan percepatan investasi yang dihadapinya saat ini sehingga memberikan dampak buruk dalam penguasaan pangsa pasar pada kawasan industri. Permasalahan yang dihadapi secara keuangan adalah pemasukan lebih kecil daripada pengeluaran. Pencapaian keuangan terdapat penurunan yang signifikan pada tahun 2019 sebesar 50%. Hal ini dikarenakan penurunan pada pendapatan tanah, pendapatan sewa, pendapatan air dan limbah sebesar Rp 40.000.000.000,00 yang belum dibayarkan oleh para penyewa (*tenant*) sehingga biaya-biaya tidak turun dan pendapatan pun ikut turun. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan PT EJIP dalam efektivitas penggunaan sumber daya secara efisien.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kaunang, T. L., Tinangon, J. J., dan Victorina Z. Tirayoh, V. Z. (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa proses sistem pengendalian manajemen berupa penyusunan anggaran, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja telah dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan hasil yang efektif pada PT. PLN (Persero) ULP Manado Selatan. Sedangkan untuk proses perencanaan strategis ditemui tidak diterapkan secara maksimal didalam perusahaan dikarenakan PT. PLN (Persero) ULP Manado Selatan hanya melaksanakan program yang diberikan dari UP3 tetapi proses sistem pengendalian manajemen sudah diterapkan sehingga memberikan pengaruh yang baik terlihat dari adanya peningkatan kinerja pada PT. PLN (Persero) ULP Manado Selatan.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa adanya sistem pengendalian manajemen pada setiap perusahaan memerlukan sebuah perencanaan dan pengendalian untuk menjaga operasional perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Salah satu alat untuk mengendalikan tersebut adalah menilai kinerja keuangan yang dilihat dari hasil laporan keuangan. Dengan adanya sistem pengendalian manajemen yang dinilai dengan kinerja keuangan, maka dapat meningkatkan kinerja yang baik sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Berdasarkan uraian diatas maka memilih judul **“Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. East Jakarta Industrial Park”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan pada PT. East Jakarta Industrial Park?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian manajemen di PT. East Jakarta Industrial Park terhadap kinerja keuangannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya manfaat penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak berikut:

1. Bagi peneliti, untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir secara ilmiah, menambah pengetahuan serta wawasan peneliti.
2. Bagi PT. EJIP, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan pemikiran sebagai pertimbangan dan masukan manajemen khususnya dalam sistem pengendalian manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi mengenai topik-topik yang berkaitan yang dapat dijadikan bahan masukan pemikiran sebagai pertimbangan khususnya bagi mereka yang ingin penelitian lanjutan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara fokus dan mendalam maka penelitian ini perlu dibatasi variabelnya. Penelitian membatasi hanya berkaitan dengan penerapan sistem pengendalian manajemen dalam penyusunan anggaran perencanaan pada departemen keuangan di PT. East Jakarta Industrial Park.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah yang diambil untuk menyusun penelitian, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah, serta sistematika penulisan dalam skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan mengenai kajian teori Sistem Pengendalian Manajemen, Kinerja Keuangan yang digunakan dalam skripsi ini yang diperoleh dari studi Pustaka mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini serta kerangka penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai desain penelitian, tahap penelitian, model konseptual penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian atau penjelasan tentang analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi sesuai analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.